

LAPORAN HASIL PENELITIAN *TEACHING GRANT*
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MANUSIA DAN GIZI
MELALUI IMPLEMENTASI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*



Oleh :

dr. Tutiek Rahayu, M.Kes

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2007

Penelitian ini didanai PHK A2
Nomor kontrak : 011/J.35.13.B /PHK A2/2007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam khususnya Jurusan Pendidikan Biologi sebagai lembaga yang menghasilkan calon pendidik di bidang biologi, proses pembelajaran sudah semestinya berorientasi pada pembentukan kompetensi yang sesuai dengan karakteristik guru bidang biologi, termasuk penguasaan materi biologi manusia dan gizi. Materi mata kuliah Biologi Manusia dan Gizi merupakan perpaduan dari materi mata kuliah Antropobiologi, Anatomi dan Fisiologi Manusia, serta Ilmu Gizi. Saat ini, alokasi waktu yang tersedia hanya 2 sks teori dan 1 sks praktikum. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tidak dapat mencapai standar nilai yang diharapkan. Pada tahun ajaran 2006/2007, kisaran nilai yang dicapai mahasiswa Pendidikan Biologi bervariasi dari 0 (nol) sampai 45 (empat lima) dengan rata-rata 24,19. Setelah dilakukan evaluasi, diantara berbagai tes / penilaian yang dilakukan, ternyata mahasiswa belum mampu mengerjakan soal dalam bentuk studi kasus secara baik dan kemampuan afektif dalam proses pembelajaran juga masih kurang. Dengan demikian, dosen dituntut dapat merancang suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik bidang kajian dan karakteristik mahasiswa agar mencapai hasil yang maksimal.

Adanya kebijakan peningkatan jaminan kualitas membawa konsekuensi di bidang pendidikan, antara lain perubahan dari model pembelajaran yang mengajarkan mata-mata pelajaran (*subject matter based program*) ke model pembelajaran berbasis kompetensi (*competencies based program*). Hal ini membawa konsekuensi bahwa proses pembelajaran harus berorientasi pada pembentukan seperangkat kompetensi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, peran dosen dalam konteks pembelajaran menuntut perubahan, antara lain: (a) peranan dosen sebagai penyebar informasi semakin kecil, tetapi lebih banyak berfungsi sebagai pembimbing, pendamping, dan pendorong; (b) peserta didik adalah individu-individu yang kompleks, yang berarti bahwa mereka